

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga dan lansia yang tinggal sendiri di Desa Sukorini Manisrenggo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden lansia di Desa Sukorini Manisrenggo berdasarkan umur dengan rerata 71,73 tahun dengan standart deviasi 7,844. Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 77,1 %. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden tidak sekolah sebesar 54,2 %. Karakteristik berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar bekerja yaitu sebesar 58,3 %. Karakteristik berdasarkan status pernikahan sebagian besar berstatus janda 77,1 %.
2. Kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga di Desa Sukorini Manirenggo sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup baik sebesar 79,2 %.
3. Kualitas hidup lansia yang tinggal sendiri di Desa Sukorini Manisrenggo lansia memiliki kualitas hidup buruk yaitu sebesar 50,0 %.
4. Ada Perbedaan antara kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga dan lansia yang tinggal sendiri di Desa Sukorini Manisrenggo, dengan *p value*  $0,000 < 0,05$ , dimana tempat tinggal lansia dapat mempengaruhi kualitas hidup.

#### B. Saran

1. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran bagi peneliti mengenai kualitas hidup lansia baik yang tinggal bersama keluarga dan lansia yang tinggal sendiri.

2. Bagi Lansia dan Keluarga

Memberikan gambaran pada keluarga untuk memberikan dukungan pada lansia dengan memperhatikan kesehatannya, pola makan, finansial,

dan senitasi menemaninya untuk menghibur dan bertukar pendapat. Lansia disarankan untuk tinggal dengan anggota keluarganya agar dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program-program kesehatan lansia seperti posyandu lansia guna meningkatkan kualitas hidup lansia dan dilakukan kunjungan ke keluarga untuk memberikan dukungan kepada keluarga dalam motivasi dan membantu dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi teori keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan pada lansia dalam meningkatkan motivasi kepada lansia agar menjalani hidup dengan berpikir positif, lebih banyak berinteraksi sosial dan sering menghibur diri agar memiliki kualitas hidup yang baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel aktifitas fisik dan menambahkan pada kuesioner domain spritual-nya serta lebih memperhatikan cara pengumpulan data responden.